

BAB 6

DOMAIN NAME SYSTEM (DNS)

Domain Name System (DNS) adalah distribute database system yang digunakan untuk pencarian nama komputer (name resolution) di jaringan yang menggunakan TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol). DNS biasa digunakan pada aplikasi yang terhubung ke Internet seperti web browser atau e-mail, dimana DNS membantu memetakan host name sebuah komputer ke IP address.

DNS dapat disamakan fungsinya dengan buku telepon. Dimana setiap komputer di jaringan Internet memiliki host name (nama komputer) dan Internet Protocol (IP) address. Secara umum, setiap client yang akan mengkoneksikan komputer yang satu ke komputer yang lain, akan menggunakan host name. Lalu komputer anda akan menghubungi DNS server untuk mencek host name yang anda minta tersebut berapa IP address-nya. IP address ini yang digunakan untuk mengkoneksikan komputer anda dengan komputer lainnya.

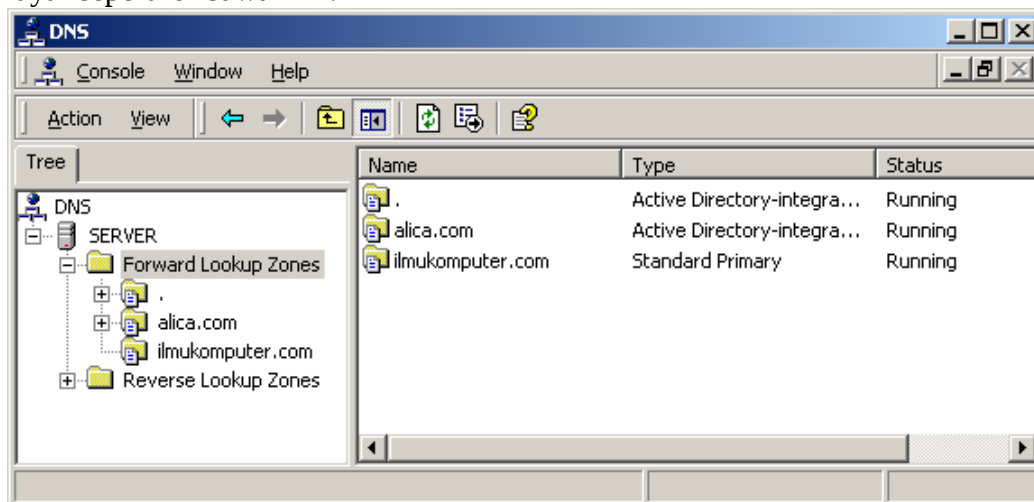
Ada 2 jenis pelacakan yang dilakukan oleh DNS yaitu :

1. Forward Lookup Zones yaitu mencari ip address dari alamat/nama hostnya
2. Reverse Lookup Zone yaitu mencari nama host dari ip addressnya

1. SETING DNS FORWARD LOOKUP ZONES

Dalam Windows 2000 Server, untuk mengkonfigurasi DNS langkah yang dilakukan adalah :

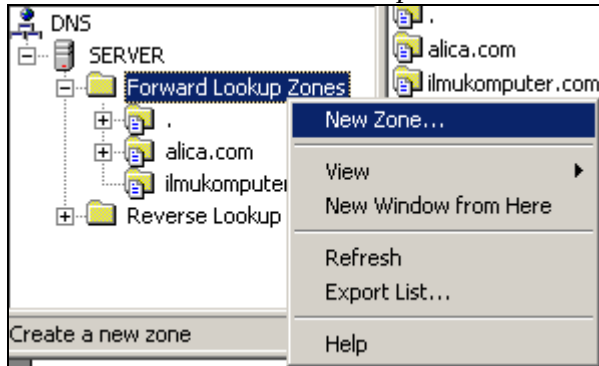
- Klik Start → Programs → Administrative Tools → DNS, yang akan menampilkan layar seperti di bawah ini.



MEMBUAT ZONA DNS BARU

Untuk membuat suatu zona DNS baru, langkahnya adalah :

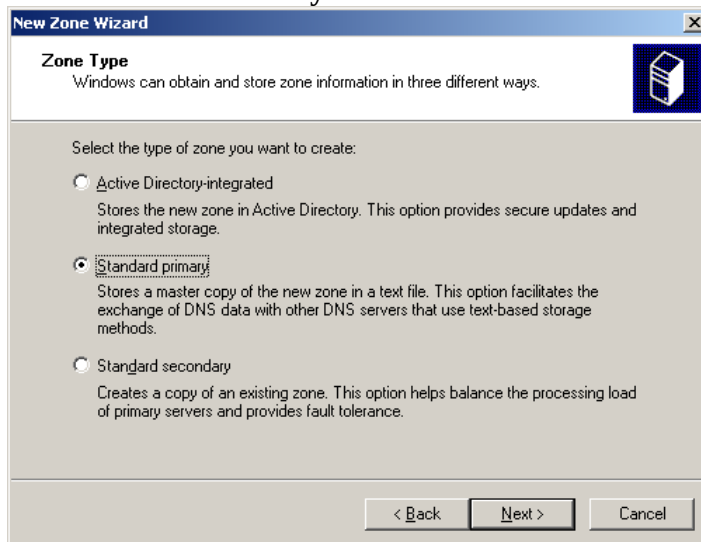
- Klik Kanan di *Forward Lookup Zones* kemudian klik *New Zone*



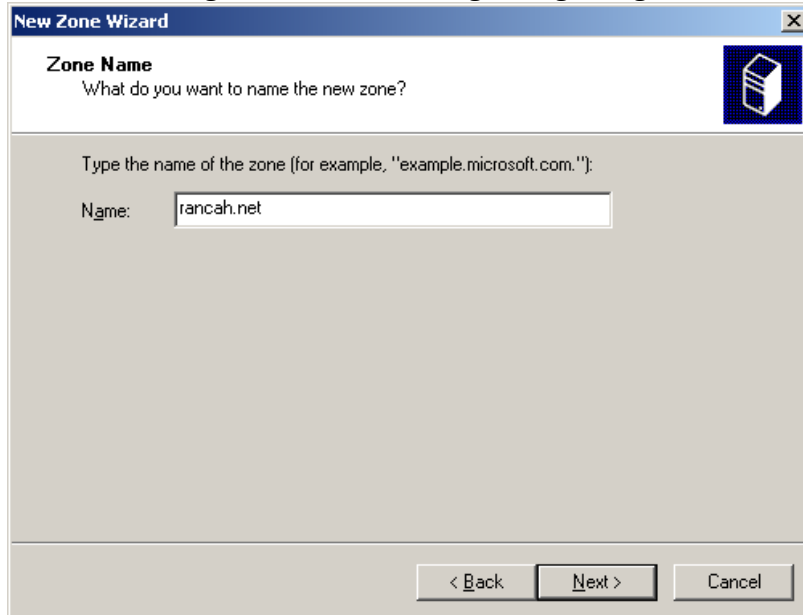
- Di layar pembuka, klik **Next**.



- Pilih **Standard Primary** dan kemudian klik tombol Next.

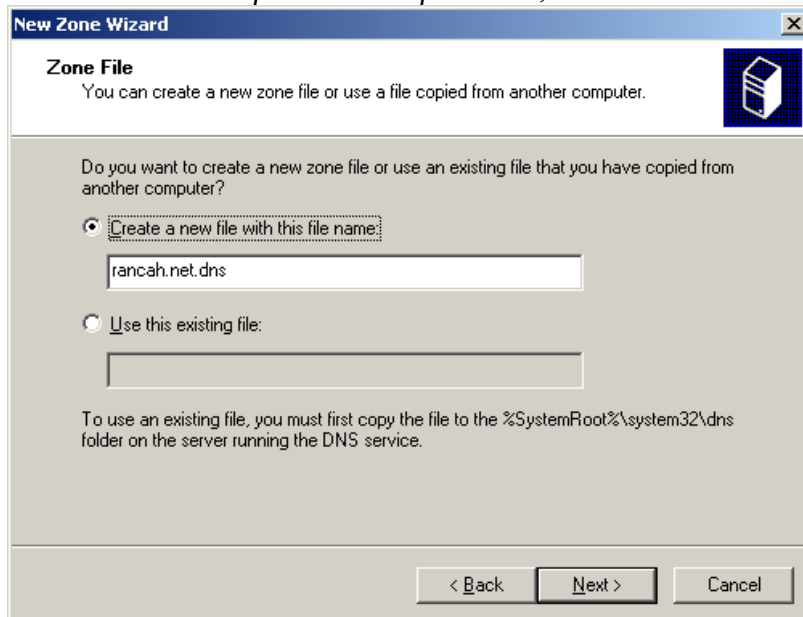


- Isi nama zona yang diinginkan, dalam contoh di bawah ini saya menggunakan nama rancah.net. Pengisian nama zona tergantung keinginan anda.



The screenshot shows the 'New Zone Wizard' dialog box with the 'Zone Name' step selected. The title bar reads 'New Zone Wizard'. The main heading is 'Zone Name' with a subtext 'What do you want to name the new zone?'. Below this, there is a text box labeled 'Name:' containing the text 'rancah.net'. At the bottom, there are three buttons: '< Back', 'Next >', and 'Cancel'.

- Pilih *Create a new file with this file name*, kemudian klik tombol next



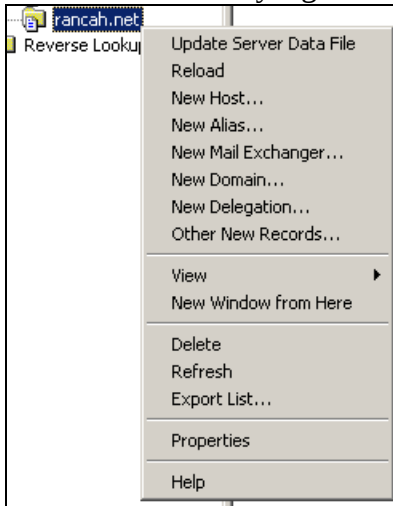
The screenshot shows the 'New Zone Wizard' dialog box with the 'Zone File' step selected. The title bar reads 'New Zone Wizard'. The main heading is 'Zone File' with a subtext 'You can create a new zone file or use a file copied from another computer.'. Below this, there is a question 'Do you want to create a new zone file or use an existing file that you have copied from another computer?'. There are two radio button options: 'Create a new file with this file name:' (which is selected) and 'Use this existing file:'. The first option has a text box below it containing 'rancah.net.dns'. The second option has an empty text box below it. At the bottom, there are three buttons: '< Back', 'Next >', and 'Cancel'.

- Pada layar berikutnya akan tampil semua konfigurasi yang telah dibuat, jika anda telah yakin tekan tombol **Finish**.

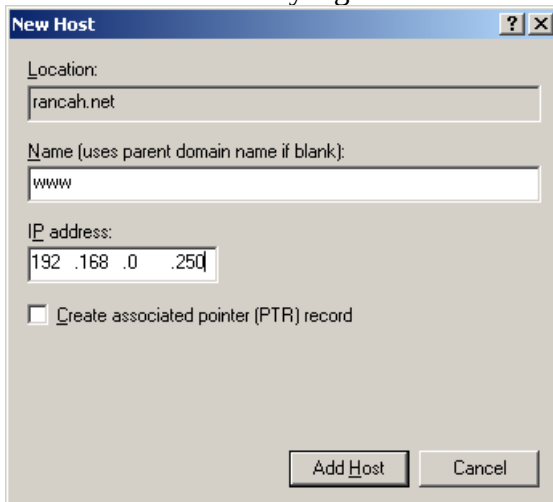
MEMBUAT HOST

Langkah-langkah untuk membuat host dalam suatu zone adalah sebagai berikut :

- Klik kanan di zone yang akan dibuat host di dalamnya, kemudian pilih **New Host..**.



- Isi Nama Host dan IP yang akan diwakili oleh host tersebut. Contohnya : **www**



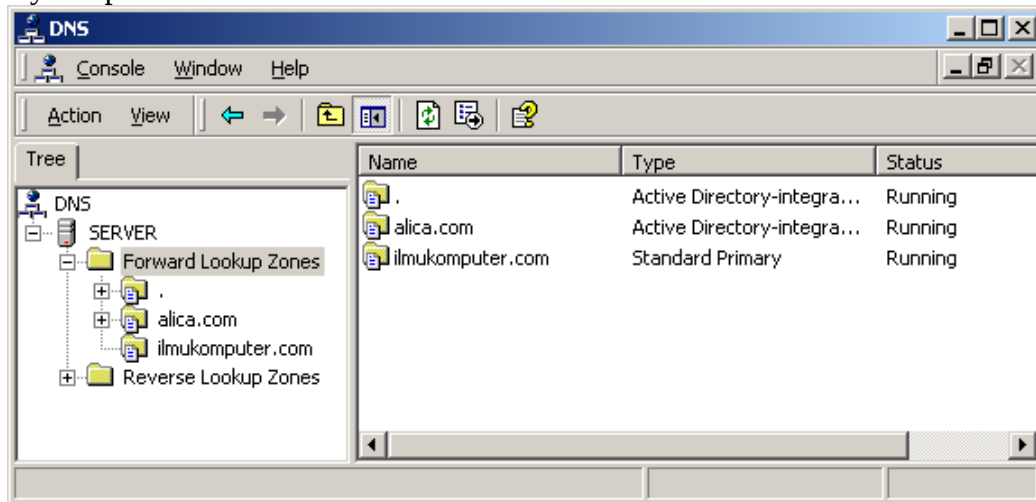
- Klik tombol **Add Host** untuk menyimpan konfigurasi. Jika telah muncul informasi bahwa host telah dibuat, maka berarti anda mempunyai suatu host dengan nama www.rancanet.net yang sebenarnya adalah wakil dari ip address : 192.168.0.250.
- Pembuatan host boleh lebih dari 1 untuk 1 buah ip contohnya IP 192.168.0.1 boleh dipanggil dengan lebih dari 1 host contoh www.rancanet.net atau bdg.rancanet.net.
- Jika semua host telah dibuat klik tombol **Done**.
- Kalau ingin mengetes silahkan eksekusi : ping www.rancanet.net -t. Kalau ada reply berarti setting yang anda lakukan telah benar.

Catatan : IP yang diisikan di layar pengisian IP boleh ip dari komputer lain.

2. SETING DNS REVERSE LOOKUP ZONES

Dalam Windows 2000 Server, untuk mengkonfigurasi DNS langkah yang dilakukan adalah :

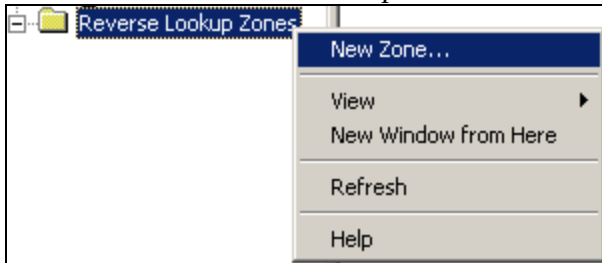
- Klik Start → Programs → Administrative Tools → DNS, yang akan menampilkan layar seperti di bawah ini.



MEMBUAT ZONA DNS BARU

Untuk membuat suatu zona DNS baru, langkahnya adalah :

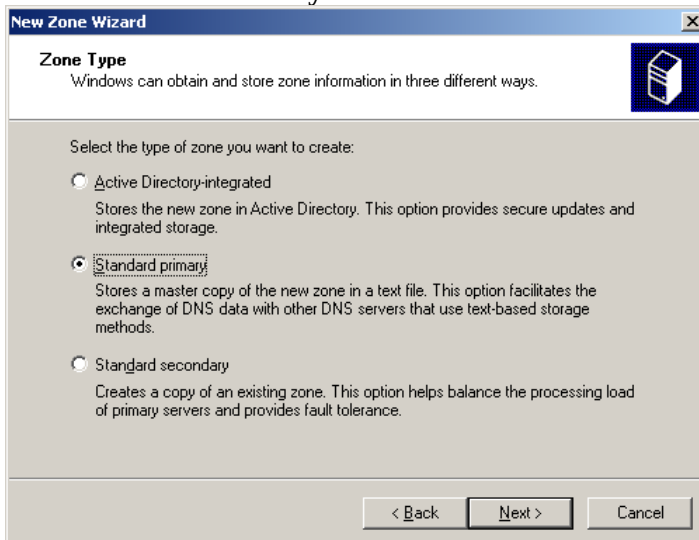
- Klik Kanan di *Reverse Lookup Zones* kemudian klik New Zone



- Di layar pembuka, klik **Next**.



- Pilih **Standard Primary** dan kemudian klik tombol Next.



- Pilih Network ID, kemudian isi dengan network id dari zona tersebut contoh : 192.168.0. Kemudian tekan tombol **Next**.

The screenshot shows the 'New Zone Wizard' dialog box with the title bar 'New Zone Wizard'. The main heading is 'Reverse Lookup Zone'. Below it, a description states: 'A reverse lookup zone is an address-to-name database that helps computers translate IP addresses into DNS names.' To the right is a blue icon of a server rack. The instruction text reads: 'To identify the reverse lookup zone, type the network ID or the name of the zone.' There are two radio button options. The first, 'Network ID:', is selected. Its text box contains '192.168.0.'. Below this, explanatory text says: 'If you use a zero in the network ID, it will appear in the zone name. For example, network ID 169 would create zone 169.in-addr.arpa, and network ID 169.0 would create zone 0.169.in-addr.arpa.' The second radio button option is 'Reverse lookup zone name:', with its text box containing '0.168.192.in-addr.arpa'. At the bottom are three buttons: '< Back', 'Next >', and 'Cancel'.

- Pilih *Create a new file with this file name*, kemudian klik tombol next

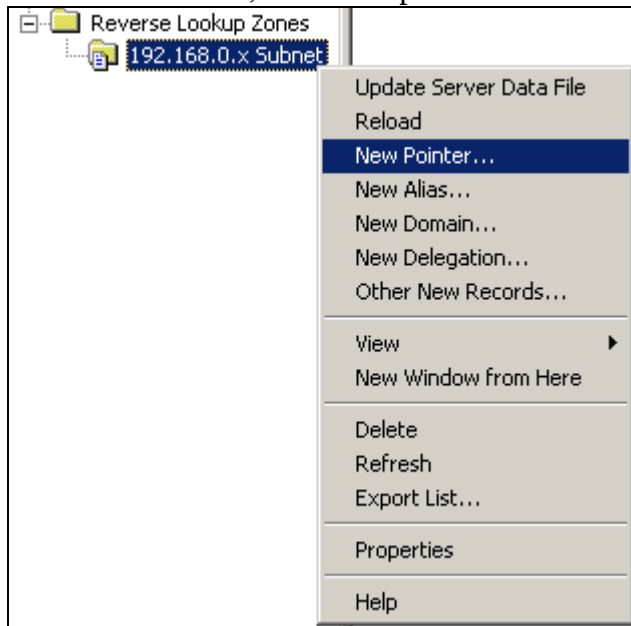
The screenshot shows the 'New Zone Wizard' dialog box with the title bar 'New Zone Wizard'. The main heading is 'Zone File'. Below it, a description states: 'You can create a new zone file or use a file copied from another computer.' To the right is a blue icon of a server rack. The instruction text reads: 'Do you want to create a new zone file or use an existing file that you have copied from another computer?'. There are two radio button options. The first, 'Create a new file with this file name:', is selected. Its text box contains '0.168.192.in-addr.arpa.dns'. The second radio button option is 'Use this existing file:', with an empty text box below it. Below the text boxes, explanatory text says: 'To use an existing file, you must first copy the file to the %SystemRoot%\system32\dns folder on the server running the DNS service.' At the bottom are three buttons: '< Back', 'Next >', and 'Cancel'.

- Pada layar berikutnya akan tampil semua konfigurasi yang telah dibuat, jika anda telah yakin tekan tombol **Finish**.

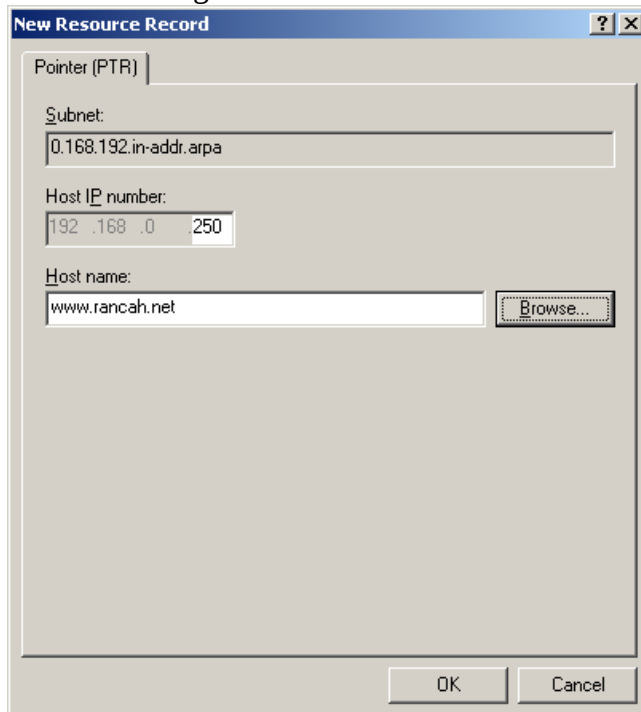
MEMBUAT POINTER

Langkah-langkah untuk membuat host dalam suatu zone adalah sebagai berikut :

- Klik kanan di zone, kemudian pilih **New Pointer..**



- Isi IP yang akan diresolve. Kemudian isi Nama Host dengan cara mengklik tombol Browse dan kemudian cari host yang diwakili oleh IP tadi atau dengan menulis secara manual. Lihat gambar.



- Klik tombol OK untuk menyimpan konfigurasi.